

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Diagnosis medis pasien adalah Gastroenteritis
2. Hasil skrining gizi

Berdasarkan hasil skrining gizi menggunakan strongkids, pasien termasuk kategori risiko malnutrisi sedang.

3. Diagnosis gizi

**NB – 1.2** Kebiasaan yang salah mengenai gizi dan makanan berkaitan dengan kebiasaan makan tidak untuk memenuhi zat gizi ditandai dengan makanan yang dikonsumsi tidak bervariasi (hanya mengonsumsi abon dan telur rebus).

**NB – 3.1** Konsumsi makanan yang tidak aman berkaitan kurangnya pengetahuan terkait gizi dan makanan ditandai dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat aditif.

4. Intervensi gizi

Pasien diberikan terapi diet berupa diet Tinggi Energi Tinggi Protein 870 kkal dengan bentuk makanan lunak (bubur) dengan rute pemberian secara oral dan parenteral.

5. Monitoring dan Evaluasi

- a. Antropometri

Selama dalam perawatan tidak ada perubahan antropometri pada An. A

- b. Biokimia

Selama pengamatan, hasil laboratorium pasien pada tanggal 30 Januari 2024 leukosit pasien tinggi dan pada tanggal 2 Februari 2024 leukosit pasien sudah normal.

- c. Fisik Klinis

Kondisi pasien selama pengamatan batuk, pilek, demam, dan kejang.

d. Tingkat Konsumsi

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ada peningkatan asupan energi, protein, lemak karbohidrat dan cairan secara berkala.

e. Hasil Edukasi

Pasien dan keluarga pasien diberikan intervensi berupa edukasi dan konseling mengenai diet Tinggi Energi Tinggi Protein yang berisi tujuan, prinsip, syarat, serta dianjurkan untuk mematuhi dan memahami bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Pasien dan keluarga pasien telah memahami edukasi yang telah disampaikan, hal ini ditandai dengan adanya sesi tanya jawab dimana keluarga pasien mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang telah disampaikan dan asupan makan pasien mengalami peningkatan secara berkala.